

BAB I

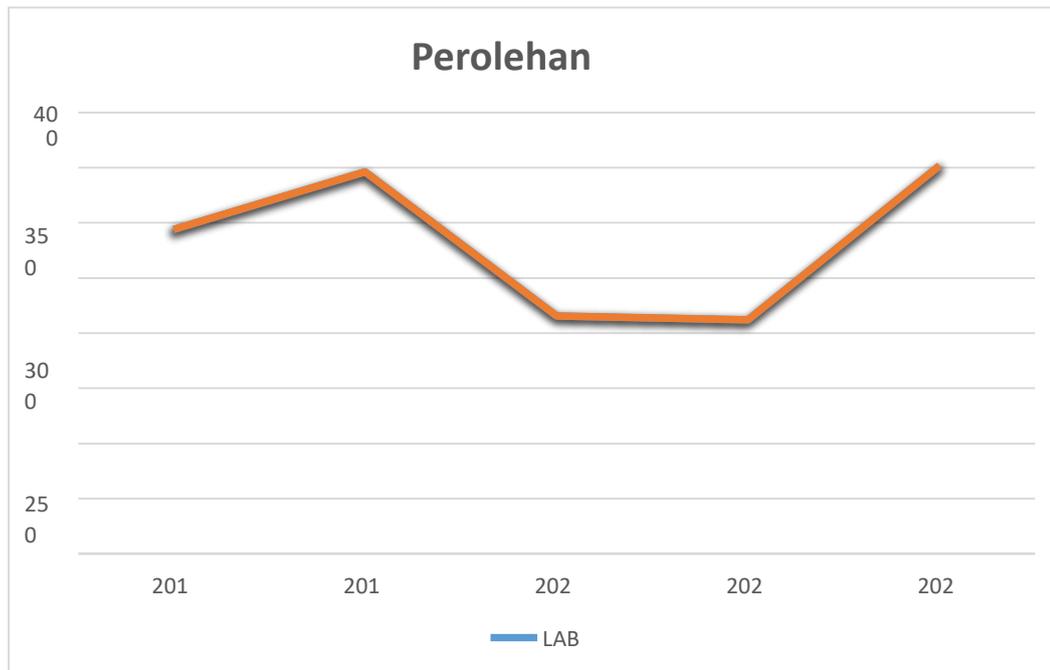
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingkat persaingan yang ketat menuntut perusahaan untuk bisa bersaing dan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab dalam memperoleh keuntungan semata, tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawabnya kepada pemilik saham, oleh karena itu dalam memperhatikan tanggung jawabnya kepada pemilik saham, oleh karena itu dalam memperhatikan tanggung jawabnya perusahaan harus mempertahankan nilai perusahaan (Hidayat, 2019). Menurut Silvia didalam (Rosadi & Indrawati, 2022) Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham apabila harga perusahaan saham tersebut meningkat Nilai perusahaan merupakan nilai kolektif investor tentang kinerja suatu perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan.(Isnaeni et al., 2021). Nilai perusahaan menggambarkan baik atau buruknya suatu perusahaan dalam mengelola aset perusahaan. Baik buruknya manajemen dalam mengelola aset dapat dilihat dari kinerja keuangan yang dilakukan oleh kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Wijaya dan Panji dalam (Modal et al., 2021) menyatakan bahwa semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan, artinya harga saham yang tinggi dan nilai perusahaan yang tinggi memiliki hubungan yang sejalan atau berbanding lurus. Nilai perusahaan yang tinggi dapat memberikan kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan yang kedepannya akan meningkat.Salah satu kasus mengenai kenaikan kinerja keuangan terjadi pada perusahaan

Dari data tersebut merupakan paparan kenaikan dan penurunan nilai perusahaan

Gambar 1.1 Grafik kenaikan penurunan nilai perusahaan



Sumber : Sucifindo.co.id

PT. Sucifindo. Perusahaan tersebut mengalami kenaikan pada saat sebelum dan setelah pandemi covid-19, mengalami penurunan pada saat terjadi pandemi Covid-19 pada tahun 2018, perusahaan manufaktur PT. Sucifindo ini memperoleh laba sebesar 294 M laba tersebut naik 24,36 % dari tahun sebelumnya, sedangkan di tahun 2019 PT. Sucifindo ini juga mengalami kenaikan laba sejumlah 346,23 M dengan jumlah prosentase kenaikan sejumlah 17,64 %, setelah mengalami penurunan laba dari tahun sebelumnya sejumlah 128,65 dengan jumlah labayang diperoleh pada tahun 2020 sejumlah 217,58 M dan di tengah berbagai tantangan yang dihadapi oleh PT. Sucifindo berhasil membukukan laba bersih sebesar 212 M di tahun 2021, dan mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2022 yaitu naik 65,1% dengan jumlah lababersih 351,5 M.

Dari kejadian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Nilai perusahaan yaitu profitabilitas, *leverage* , ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan . Dari

pengaruh tersebut dapat dijadikan menjadi beberapa variabel yaitu variabel dependen, dan variabel independen. Variabel dependen sendiri terdiri dari Nilai perusahaan sedangkan variabel independen terdiri dari profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut Sugiyono (dalam Parmadi et al., 2022), dan menurut Sugiyono (2013) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan Jenis-jenis variabel dari hubungan terdapat dua jenis yaitu variabel dependen dan independen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi keberadaan variabel dependen sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Berdasarkan dari kejadian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi Nilai Perusahaan antara lain, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan

Nilai perusahaan

Perusahaan dapat memperoleh modal dengan mudah dari luar dibandingkan jenis bisnis lainnya, oleh sebab itu perusahaan dapat bertumbuh lebih cepat Brigham & Houston (2018). Memaksimalkan nilai perusahaan berarti menjalankan bisnis perusahaan untuk kepentingan para pemegang saham. Dalam kondisi pasar efisien (pasar yang menggunakan harga saham sebenarnya bagi perusahaan sekuritas yang melakukan jual dan pengalokasian dana) harga dari suatu saham merupakan sebuah estimasi tak bias dari nilai perusahaan yang sebenarnya (Lawrence J. Gitman & Chad J. Zutter, 2015)

Profitabilitas

Menurut Gitman dan Zutter (2015) terdapat beberapa rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Dengan rasio profitabilitas, para pemangku kepentingan dapat mengetahui dan mengevaluasi tingkat keuntungan suatu perusahaan sehubungan dengan kegiatan penjualan pada tingkat tertentu, pengelolaan aset atau investasi yang sudah dilakukan pemilik perusahaan

Leverage

Menurut Herry (2017) leverage atau rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Pengelolaan leverage sangatlah penting, sebab keputusan dalam penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya pengurangan atas pajak penghasilan (I Nyoman Agus Suwardika & I Ketut Mustanda, 2020)

Ukuran perusahaan

Menurut Lawrence J. Gitman & Chad J. Zutter (2015) menjelaskan bahwa manajer ingin mempertahankan laba untuk meningkatkan ukuran perusahaan, dimana ukuran perusahaan tersebut terlihat dari meningkatnya aset perusahaan. Lalu menurut Nurmindia dalam Buono Aji Santoso , Irawati Junaeni (2022) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan adalah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan.

Likuiditas

Menurut M, John .Wachowicz & James C. Van Horne (2009) rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek yang tersedia untuk memenuhi

kewajiban yang dimiliki. Sedangkan Menurut Kasmir dalam (Husain, 2021) Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo, atau rasio yang menentukan kemampuan perusahaan untuk mendanai dan memenuhi kewajibannya pada saat ditagih

Pertumbuhan Perusahaan

Gitman dan Zutter (2015) menjelaskan bahwa manajemen keuangan suatu perusahaan secara langsung berhubungan dengan seberapa besar perusahaan diharapkan akan bertumbuh dan aset apa yang diharapkan untuk dimiliki oleh suatu perusahaan. Lalu menurut I Nyoman Agus Suwardika, I Ketut Mustanda (2020) dalam penelitiannya menjelaskan pertumbuhan perusahaan adalah suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya

Penelitian yang dilakukan oleh Choirul Iman, Fitri Nurfatma Sari, Nanik Pujiati (2021) yang menyatakan bahwa *likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, tapi penelitian tersebut bertentangan dengan Wijaya & Purnawati (2014)* yang menunjukkan hasil penelitian yaitu *bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan*

Selanjutnya penelitian yang menguji pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, Penelitian yang dilakukan oleh Dea Putri Ayu, A. A. Gede Suarjaya (2018) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan tetapi penelitian tersebut bertentangan dengan Ilham Thaib, Aceng Dewantoro (2017) yang menemukan hasil profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian selanjutnya mengenai *size* (ukuran perusahaan), penelitian yang dilakukan oleh Roosiana Ayu Indah Sari, Maswar Patuh Priyadi (2016) yang menemukan hasil bawasanya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tetapi penelitian tersebut bertentangan I Nyoman Agus Suwardika, I Ketut Mustanda (2020) yang hasilnya ukuran perusahaan terhadap

nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan

Penelitian yang menguji pengaruh *growth* terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Roosiana Ayu Indah Sari, Maswar Patuh Priyadi (2016) dengan hasil *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut bertentangan dengan Merienda Fauzia Tumangkeng & Titik Mildawati (2018) dimana juga menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Berarti jika pertumbuhan perusahaan meningkat maka akan menurunkan nilai perusahaan

Penelitian selanjutnya menguji tentang pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan dengan hasil positif dan negatif, hasil positif tersebut diuji oleh Sutarna & Lisa (2018) dan hasil penelitian leverage berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan bertentangan dengan Sari & Priyadi (2016) dengan hasil variabel leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Penelitian terhadap Nilai Perusahaan telah banyak dilakukan peneliti sebelumnya, hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian atau ketidak konsistenan antara penelitian satu dengan penelitian yang lain. Adanya kesenjangan penelitian tersebut dinamakan dengan *research gap*. Akibat timbulnya *research gap* tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti variabel-variabel tersebut kembali.

Penelitian ini adalah replikasi murni dari penelitian sebelumnya yang dilakukan sebelumnya oleh Santoso & Junaeni (2022) yang meneliti tentang pengaruh profitabilitas, leverage ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini replikasi murni, Penelitian replikasi murni merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengadopsi variabel, indikator, objek penelitian, atau alat analisis yang sama dengan penelitian sebelumnya.

Dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik mengambil judul **Pengaruh profitabilitas, likuiditas, Ukuran Perusahaan(size), Pertumbuhan Perusahaan (growth), dan leverage terhadap Nilai Perusahaan (Pertumbuhan**

laba yang signifikan di BEI di bidang manufaktur 2018-2022)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan antara lain :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *size* (Ukuran Perusahaan) berpengaruh Terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *Growth*(Pertumbuhan Perusahaan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan dapat disampaikan bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan
3. Menguji dan menganalisis pengaruh *size* (Ukuran Perusahaan) Terhadap nilai perusahaan
4. Menguji dan menganalisis pengaruh *Growth*(Pertumbuhan Perusahaan) terhadap nilai perusahaan
5. Menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan pertimbangan dan peningkatan kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang dalam rangka pengambilan keputusan. Hasil penelitian, diharapkan bisa dijadikan informasi bagi investor sebelum melakukan penanaman modal dan sebelum memberikan kredit.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini aplikasi praktek ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh di bangku perkuliahan. Sehingga dapat meningkatkan ilmu pengetahuan untuk melakukan kegiatan analisa perusahaan mengenai cara mengukur likuiditas, profitabilitas, leverage, *growth*, *size* terhadap nilai perusahaan.

E. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan – batasan masalah antara lain:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (Neraca dan Laporan RugiLaba) pada Perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI
2. Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang ditinjau dari aspek keuangan